

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**
(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Produksi yang Terdaftar
di BursaEfek Indonesia Periode 2011-2015)

ARTIKEL ILMIAH



Oleh:

FAIZ ADIB HARIYANTO
2013310556

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Faiz Adib Hariyanto
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 30 November 1995
N.I.M : 2013310556
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran
Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

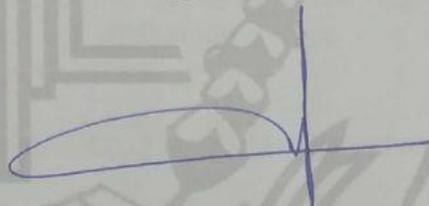
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 3 Oktober 2017

Co. Dosen Pembimbing,
Tanggal : 3 Oktober 2017

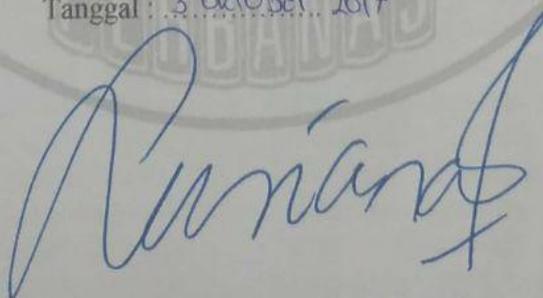


(Dr. Nurmala Ahmar, S.E., Ak., M.Si)



(Muhammad Bisyr Effendi, S.Si., M.Si)

Ketua Program Sarjana Akuntansi,
Tanggal : 3 Oktober 2017



(Dr. Luciana Spica Almilha, S.E., M.Si., QIA., CPSAK)

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Faiz Adib Hariyanto

STIE Perbanas Surabaya

Email : 2013310556@students.perbanas.ac.id

JL. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

Indonesia has now entered the free trade arena or so-called ASEAN Economic Community (MEA). MEA is a free market system among ASEAN member countries that eliminates tax or customs and the freedom of a country to enter goods or labor to other countries. However, many parties doubt the readiness of Indonesian industry in this trade competition. One of the affected sectors of the MEA is the manufacturing sector that deals with the areas of capital, goods and services as well as labor. The existence of the ASEAN Economic Community of manufacturing companies in Indonesia should be able to make improvements in order to maintain its performance so as to compete with companies in ASEAN and internationally. This study aims to determine the effect of intellectual capital and firm size on the profitability of companies in the manufacturing sector production companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2011-2015. The sample in this research is 29 manufacturing companies with purposive sampling technique. Data analysis techniques in this study using Partial Least Square (PLS). Based on the results of testing in this study by showing that intellectual capital has a significant effect on profitability, while firm size variables have no significant effect on profitability

Keyword : intellectual capital, firm size, profitability, manufacturing companies, partial least square

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini telah memasuki arena perdagangan bebas atau biasa disebut dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA ialah sebuah sistem pasar bebas antara sesama negara anggota ASEAN yang menghilangkan pajak atau bea cukai serta kebebasan sebuah negara untuk memasukkan barang atau tenaga kerja ke negara lainnya. Namun banyak pihak yang meragukan kesiapan industri Indonesia dalam persaingan dagang ini.

Keberhasilan perusahaan tidak hanya dilihat dari kinerja yang dapat diukur melalui rasio keuangan

perusahaan pada saat ini, namun sumber daya yang ada dalam perusahaan hendaknya dapat menghasilkan kinerja keuangan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin. Kelangsungan hidup perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan bukan hanya dihasilkan oleh aset perusahaan yang bersifat nyata (*tangible assets*) tetapi hal yang lebih penting adalah adanya *intangible assets* yang berupa sumber daya manusia (SDM) yang mengatur dan mendayagunakan aset perusahaan yang ada (Baroroh, 2013). *Intellectual*

Capital didefinisikan sebagai penjumlahan dari setiap komponen-komponen yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Putri,2016). Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan tersebut, sedangkan profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen berdasarkan laba yang dilaporkan sehingga profitabilitas dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan (Putri,2016)

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan”.

KERANGKA TEORITIS HIPOTESIS

Teori Stakeholder

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori *stakeholder*. Teori ini menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi mempengaruhi mereka. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif diantara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan (Ulum, 2015).

Penjelasan konteks hubungan IC dengan kinerja keuangan, teori *stakeholder* lebih tepat digunakan sebagai basis utama untuk menjelaskan hubungan IC dengan kinerja keuangan perusahaan.

Pandangan dalam teori *stakeholder*, bahwa perusahaan memiliki *stakeholders* bukan sekedar *shareholder*. Kelompok kelompok *stakeholder* tersebut meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, pemerintah, dan masyarakat (Ulum, 2015).

Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas

Menurut penelitian Putra (2012) menunjukkan bahwa *intellectual capital* akan mempunyai hubungan positif dengan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat salah satunya melalui profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba tergantung pada efisiensi dan efektivitas pelaksanaan operasi, serta sumber daya yang tersedia (Muthaher dan Prasetyo. 2014). Faradina dan Gayatri (2016) menyatakan bahwa modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat. Hal ini pun sejalan dengan teori *stakeholder* yang tercermin dengan adanya pelaporan dan menjaga hubungan baik dengan para *stakeholder*, sehingga para *stakeholder* bersedia untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan

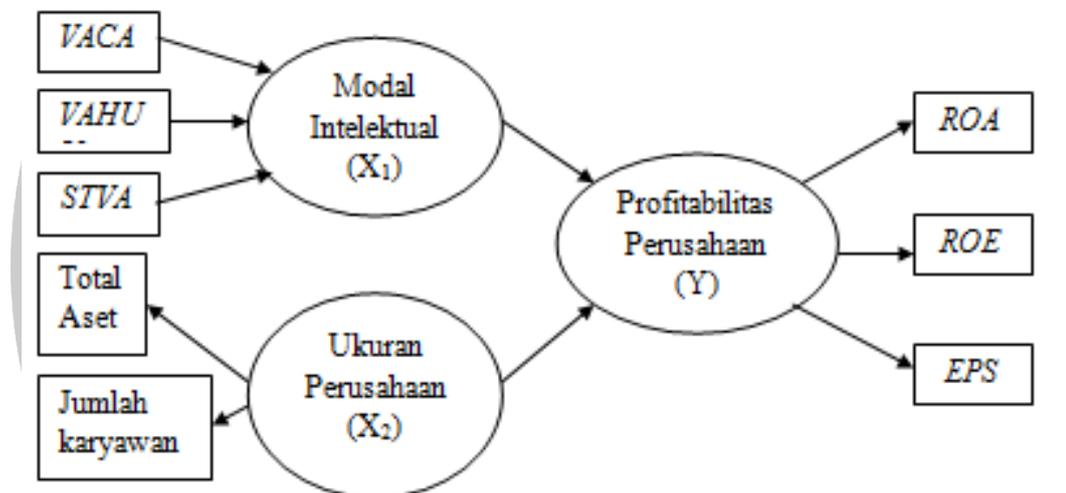
Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Menurut Meitasari dan Budiasih (2016) ukuran perusahaan (*firm size*)

juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut (Dewi dan Wirajaya,2013). Sama halnya dengan jumlah karyawan, jumlah karyawan merupakan salah satu komponen yang menandakan ukuran dari

perusahaan besar. Perusahaan besar dengan akses pasar yang lebih baik mempunyai aktivitas operasional yang lebih luas sehingga mempunyai kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan lebih besar yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga antara ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang positif

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H₁ : Pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas perusahaan

H₂ : Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan

hipotesis tersebut digunakan dalam tahapan proses penelitian selanjutnya (Suwarno,2006:258). Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dalam bentuk kuantitatif. Ciri penelitian kuantitatif adalah datanya berbentuk numerik dan bersifat objektif tidak subjektifdimana

Berdasarkan jenis penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manakah variabel-variabel yang paling signifikan dan yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan. Berdasarkan metode pengumpulan datanya,

penelitian ini termasuk dalam penelitian metode dokumentasi, karena penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah ada, yaitu dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini menggunakan studi *polling data*, karena penelitian ini meneliti sektor produksi tahun 2011-2015.

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel eksogen dan variabel endogen. Adapun masing-masing variabel tersebut profitabilitas perusahaan (variabel endogen) sertamodal intelektual dan ukuran perusahaan (variabel eksogen).

Definisi Operasional Variabel Modal Intelektual

Variabel eksogen yang pertama yaitu modal intelektual. Steward (1997) mendefinisikan IC sebagai jumlah dari segala sesuatu yang ada di perusahaan yang dapat membantu untuk berkompetisi di pasar (Ulum, 2015). Pengukuran modal intelektual itu sendiri menggunakan tiga proksi, yaitu VACA, VAHU, dan STVA

Value Added Capital Coefficient (VACA)

VACA adalah perbandingan antara *value added* (VA) dengan modal fisik yang bekerja (CA)

$$VACA = VA/CA$$

Human Capital Coefficient (VAHU)

VAHU adalah seberapa besar VA dibentuk oleh pengeluaran rupiah pekerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan HC membuat nilai pada sebuah perusahaan.

$$VAHU = VA/HC$$

Structural Capital Coefficient (STVA)

Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan nilai VACA dan merupakan indikasi dari keberhasilan IC dalam penciptaan nilai

$$STVA = SC/VA$$

Setelah melakukan pengukuran terhadap VACA, VAHU, dan STVA maka *Value added intellectual Coefficient* (VAIC) mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Ukuran Perusahaan

Variabel eksogen yang ke 2 dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan 2 proksi, yaitu total aset dan jumlah karyawan

Total aset

Total aset merupakan jumlah dari aktiva lancar dan jangka panjang sendiri oleh perusahaan.

$$SIZE = \ln \text{ Total Aset}$$

Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan merupakan total seluruh karyawan yang bekerja pada

suatu perusahaan

UP = Jumlah Karyawan

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan 3 proksi yaitu ROA, ROE, dan EPS

Return On Assets (ROA)

ROA adalah rasio yang membagi antara laba bersih setelah pajak dengan rata-rata aset pada awal periode dan akhir periode.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Return On Equity (ROE)

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Rasio ini digunakan oleh perusahaan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat mengelola modal sendiri

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Earning per Share (EPS)

Tujuan analisis EPS yaitu untuk mengukur seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor produksi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penelitian ini dengan metode *purposive sampling*, dimana sampel ini dipilih berdasarkan kriteria sesuai tujuan penelitian.

Pengambilan sampling dilakukan menggunakan beberapa kriteria. Kriteria pertama, perusahaan dalam sektor produksi yang menerbitkan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode penelitian. Kedua, Perusahaan dalam sektor produksi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2011-2015.

Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan informasi terkait nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan *range* yang digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian secara keseluruhan (Imam, 2012: 19).

Partial Least Square (PLS)

Teknik SEM dalam penelitian ini menggunakan model *Partial Least Square* (PLS), karena PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* jika digunakan untuk menganalisis data pada penelitian yang berkaitan dengan perilaku &

kinerja. PLS sering disebut juga sebagai *soft modelling* karena tidak memerlukan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) seperti data yang harus berdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, dan asumsi-asumsi lain (Latan dan Ghozali,2012). Analisis SEM-PLS terdiri dari dua sub model, yaitu *outer model* dan *inner model*

Pengukurannya menggunakan *average variance extracted (AVE)*, *discriminant validity* dan *composite reliability*. Pada AVE memiliki syarat nilai harus $>0,05$, *discriminant validity* memiliki kriteria nilai indikator pada suatu variabel harus lebih besar dari pada indikator pada variabel lain, sedangkan *composite reliability* memiliki syarat nilai $> 0,7$

Outer Model

Evaluasi model pengukuran atau *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas suatu konstruk. *Outer model* menunjukkan bagaimana variabel manifest merepresentasi variabel laten untuk diukur (Latan dan Ghozali,2012). Variabel laten yang dibentuk dalam SEM-PLS biasanya derdapat dua indikator yaitu reflektif dan formatif. Indikator refleksif merupakan indikator yang bersifat manifestasi terhadap konstruk, sedangkan indikator formatif merupakan indikator yang bersifat mendefinisikan karakteristik

Inner Model

Evaluasi model struktural atau *inner model* menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten (Latan dan Ghozali,2012). Inner model dievaluasi dengan melihat besar presentasi *variance* yang dijelaskan pada nilai *R-square* dan uji t. Ketentuan dari *R-Square* adalah 0.75; 0.50; 0.25 yang diartikan bahwa model tersebut adalah kuat; moderate; lemah, sedangkan kriteria pengujian uji t jika nilai $t > 1,96$ (valid) berpengaruh secara signifikan

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Analisis Deskriptif

Indikator	Min	Max	Mean	Std. Dev
VACA	-1,456	28,955	1,387	2,905
VAHU	-59,978	3335,574	41,996	281,965
STVA	-13,377	1,955	0,711	1,218
TA	20,160	32,151	27,925	2,606
JK	1,314	88496	9231,126	17136,09
ROA	-0,222	1,000	0,132	0,160
ROE	-1,182	6,429	0,303	0,642
EPS	-94,209	162949,239	2261,164	18217,708

Sumber :Data diolah

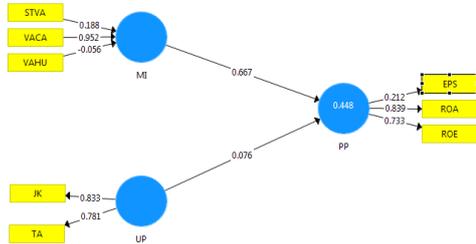
Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistic deskriptif pada Tabel 1, dari keseluruhan data yang diuji dapat

diketahui bahwa data yang bersifat homogeny yaitu total aset (TA) dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai mean.

Outer model Model awal

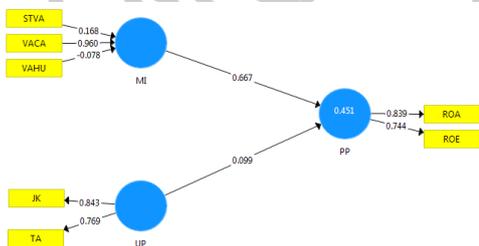
Gambar 1 Model Awal



Suatu konstruk reflektif *loading factor* dikatakan valid apabila berkorelasi lebih besar dari 0,7. Pada variabel UP kedua indikator menunjukkan bahwa nilai indikator lebih dari 0,7 sehingga indikator UP layak digunakan. Pada variabel PP pada indikator EPS menunjukkan nilai kurang dari 0,7 sehingga indikator tersebut tidak layak untuk digunakan

Model Modifikasi

Gambar 2 Model Modifikasi



Dilihat dari gambar diatas, maka tampak bahwa indikator dari UP yang memiliki *loading factor* tertinggi adalah indikator JK yaitu sebesar 0.843, sedangkan nilai yang dimiliki indikator TA sebesar 0.769. indikator dari PP yang memiliki *loading factor* tertinggi adalah indikator ROA yaitu sebesar 0.839, sedangkan nilai yang dimiliki

indikator ROE sebesar 0.744.

Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 2 Hasil AVE

Indikator	AVE	Ket
Ukuran Perusahaan	0,65095	> 0,05
Profitabilitas	0,62859	> 0,05

Sumber : olah data smartPLS

Dari hasil tabel diatas, bahwa semua konstruk memiliki nilai AVE diatas 0.5, sehingga dapat disimpulkan semua konstruk membentuk model yang baik

Discriminant Validity

Tabel 3 Hasil Discriminant Validity

Indikator	PP	UP
JK	0,073	0,843
ROA	0,839	0,08
ROE	0,744	0,05
TA	0,061	0,769

Sumber : olah data samrtPLS

Tabel diatas menunjukkan *discriminat validity* bahwa korelasi konstruk ukuran perusahaan dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi konstruk ukuran perusahaan dengan indikator lainnya. Hal yang sama juga terjadi pada profitabilitas dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi konstruk profitabilitas dengan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi indikator blok lainnya, sehingga dapat dikatakan semua variable telah valid.

Composite Reliability

Tabel 4
Hasil Composite Reliability

Indikator	Composite Reliability	Ket
PP	0,771	Reliable
UP	0,788	Reliable

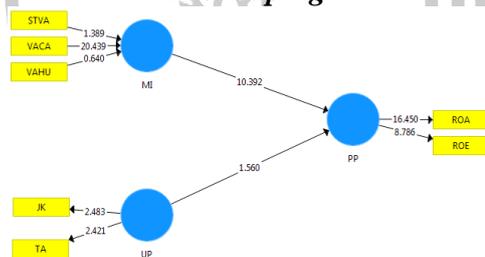
Sumber : olah data smartPLS

Tabel diatas menunjukkan *composite reliability* > 0.7 sehingga semua variabel telah memenuhi *composite reliability* yang di persyaratkan dan memenuhi nilai yang memuaskan.

Bootstrapping

Setelah dilakukan PLS *algorithm* selanjutnya dilakukan *bootstrapping* dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 3
Bootstrapping



Dilihat dari gambar diatas, maka tampak bahwa indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah indikator VACA yaitu sebesar 20,439, STVA sebesar 1,389 sedangkan nilai terkecil dimiliki oleh indikator VAHU yaitu sebesar 0,640. Dalam hal ini, meskipun indikator VAHU dan STVA tidak signifikan, pada variabel MI menggunakan indikator formatif sehingga indikator meskipun beberapa indikator tidak signifikan ketiganya tetap digunakan.

Inner Model

Model struktural dalam PLS dapat dinilai dengan melihat *R-Squares* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural dan nilai *path coefficients* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Pada *R-Squares* memiliki kriteria jika nilai >0,5=kuat, begitu pula sebaliknya. Pada *path coefficients* nilai koefisien path yang ditunjukkan oleh nilai $T_{statistik} > 1,96$

Tabel 5
R-Square

Matriks	R-Square	R-Square Adjust
PP	0,448	0,440

Sumber : Olah data SmartPLS

Tabel 6
Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original	Sample	Standard	T Statistics	
	Sample (O)	Mean (M)	Deviation (STDEV)	(O/STDEV)	P Values
MI ->PP	0,667	0,696	0,068	9,831	0
UP ->PP	0,099	0,098	0,063	1,573	0,116

Sumber : Olah data smartPLS

PEMBAHASAN

Pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas

Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai $T_{statistik}$ sebesar 9,831 yang artinya modal intelektual berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan telah memiliki *intellectual capital* yang tinggi, sehingga mampu mengelola aset secara efektif dan efisien. Semakin efisien perusahaan dalam mengelola aset maka profitabilitas perusahaan pun akan meningkat.

Sesuai dengan tujuan penggunaan dari *intellectual capital* adalah untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara ekonomis dan efisien sehingga dapat memperkecil biaya yang dikeluarkan. Artinya dengan semakin baik perusahaan dalam melakukan pengelolaan sumber daya, maka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Faradina dan Gayatri (2016) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Arya (2011) dan Fajarini dan Firmansyah (2012) juga mengemukakan hal yang serupa bahwa *intellectual capital*

berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai $T_{statistik}$ dari ukuran perusahaan adalah 1,573. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan pengelola perusahaan kurang maksimal dalam mengelola aset perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil yang pada umumnya mempunyai tingkat efisiensi yang rendah

Kecenderungan investor memilih perusahaan yang berukuran besar karena dianggap lebih mampu untuk menghadapi ketidakpastian dan dapat memperbesar modal dalam perusahaan. Akan tetapi maksimalisasi pengelolaan aset perusahaan tidak dapat dinilai dari besar atau kecilnya perusahaan, sehingga perusahaan dalam skala kecil belum tentu menghasilkan profit yang kecil pula bisa saja menghasilkan laba yang besar begitupun sebaliknya untuk perusahaan yang berskala besar.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) dan juga Meitasari dan Budiasih (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada profitabilitas perusahaan sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Yadnya (2015)

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah modal intelektual dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor produksi, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari web perusahaan dan IDX. sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sektor produksi yang digunakan dalam penelitian ini awalnya 38 perusahaan, tetapi setelah dilakukan penyesuaian kriteria, jumlah sampel yang digunakan menjadi 29 perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal intelektual berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan telah memiliki *intellectual capital* yang tinggi, sehingga mampu mengelola aset secara efektif dan efisien. Semakin efisien perusahaan dalam mengelola aset maka profitabilitas perusahaan pun akan meningkat.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan pengelola perusahaan

kurang maksimal dalam mengelola aset perusahaan. Kecenderungan investor memilih perusahaan yang berukuran besar karena dianggap lebih mampu untuk menghadapi ketidakpastian dan dapat memperbesar modal dalam perusahaan. Akan tetapi maksimalisasi pengelolaan aset perusahaan tidak dapat dinilai dari besar atau kecilnya perusahaan, sehingga perusahaan dalam skala kecil belum tentu menghasilkan profit yang kecil pula bisa saja menghasilkan laba yang besar begitupun sebaliknya untuk perusahaan yang berskala besar.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya beberapa pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen yang lemah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel endogen dalam penelitian ini.
2. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisir pada keseluruhan jenis industri yang ada, karena pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor produksi

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka ada beberapa saran yang ingin diberikan peneliti dengan harapan bahwa penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik:

1. Menambah variabel lain yang dapat menjadi faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Menggunakan beberapa sektor perusahaan atau semua sektor perusahaan sehingga hasil penelitian dapat digeneralisir.

Fajarini dan Firmansyah. 2012. "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan (Studi empiris Perusahaan LQ45)". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Hal 1-12

Fathi, dkk. 2013. "Impact of Intellectual Capital on Financial Performance". *International Journal of Academic Research in Economics & Management Sciences*. Vol.02, No.01. Hal 1-12

DAFTAR RUJUKAN

Analisa. 2011. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Profitabilitas Perusahaan". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang. Hal 31-32

Baroroh. 2013. "Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 5, No. 2, September 2013. Hal 172-182

Dewi dan Wirajaya, 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 4, No 2. 2013. Hal 358-372

Faradina dan Gayatri, 2016. "Pengaruh Intellectual Capital dan Intellectual Capital Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 15, No 2. Mei 2016. Hal 1-33

Ghozali dan Latan. 2012. "Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 2.0 Untuk Penelitian Empiris". Semarang : Universitas Diponegoro.

Hadjoh dan Sukartha. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Eksposur Media Pada Pengungkapan Informasi Lingkungan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1 (2013): 1-17

Julianto dan Sjarief. 2016. "Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, dan profitabilitas Terhadap Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *JURNAL AKUNTANSI*, 2 (April) 2016, 147-171

Meitasari dan Budiasih, 2016.

- “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Loan To Deposit Ratio pada Kinerja Keuangan”. *Jurnal Akuntansi Universitas Undayana*, Vol 16, No 2. Agustus 2016. Hal 1516-1543
- Muthaher dan Prasetyo. 2014. “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap ROE dan EPS Sebagai Proksi Kinerja Keuangan”. *EKOBIS*, Vol.15, No.02. Juli 2014. Hal 71-85
- Putra. 2012. “Pengaruh Modal Intelektual Pada Kinerja Perusahaan Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humania*. Vol.02,No.01. Desember 2012. Hal 1-22
- Purba dan Yadnya. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 8, 2015. Hal 2428-2443
- Rozak. 2012. “Pengaruh tingkat Profitabilitas, ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Saham Oleh Publik dan Kelompok Industri Terhadap Internet Financial Reporting (IFR)”. *Jurnal Computech & Bisnis*, Vol. 6, No. 2, Desember 2012. Hal 101-112
- Santoso. 2012. “Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14 (1). Hal 16-31
- Sunarto dan Budi. 2009. “Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas”. *TEMA* Vol 6 Edisi 1, Maret hal 86 – 103
- Suwardjono. 2013. “Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan”.
Ulum. 2015. *Intellectual Capital* “Model Pengukuran Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi”. Malang :Universitas Muhammadiyah Malang.
- Widarjo. 2012. “Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Kinerja Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 8 - No. 2, Desember 2011. Hal 157-170
- <http://www.kemenperin.go.id/artikel/5146/Kinerja-Manufaktur-Melambat>
- <https://www.scribd.com/doc/49443549/Total-Aktiva>
- <http://ilhamcs.blogspot.co.id/2012/05/pengertian-tentang-variabel-dan.html>